



**ANALISIS KEBIJAKAN PERUBAHAN TATA RUANG KOTA
KABUPATEN JEMBER KAITANNYA DENGAN MODEL
PERENCANAAN KOTA MASA DEPAN
(Studi Kasus Kawasan Alun-alun)**

SKRIPSI

Oleh

**Kalbar Zulkarnain
NIM 030810101145**

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “**Analisis Kebijakan Perubahan Tata Ruang Kota Kabupaten Jember Kaitannya Dengan Model Perencanaan Kota Masa Depan (Studi Kasus Kawasan Alun-alun)**.” Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak kebijakan perubahan tata ruang kota kawasan alun-alun kota Kabupaten Jember, mendeskripsikan pandangan expert terkait dampak kebijakan perubahan tata ruang kota kawasan alun-alun kota Kabupaten Jember ditinjau dari aspek ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan, dan menganalisis bentuk/konsep perencanaan tata ruang kota masa depan dalam persepsi expert. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Analisis Deskriptif dan Analitik Hirarki Proses (AHP). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; melalui analisis deskriptif yang dilakukan, diperoleh gambaran dampak yang cenderung positif dengan adanya kebijakan perubahan tata ruang alun-alun. Namun, terdapat beberapa dampak negatif diantaranya adalah penataan alun-alun menyebabkan jumlah PKL yang semakin berkurang, kenyamanan yang dirasakan pengunjung berkurang, dan tingkat densitas/penyerapan air permukaan yang semakin rendah akibat pemakaian lantai beton di sekitar kawasan alun-alun; melalui pendekatan metode Analitik Hirarki Proses (AHP), diperoleh skala prioritas dampak kebijakan perubahan tata ruang kawasan alun-alun berturut turut adalah aspek *lingkungan* (0.33), *sosial* (0.28), *ekonomi* (0.26), dan *politik* (0.13); pada aspek *lingkungan*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *estetika/keindahan*; pada aspek *sosial*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *fungsi rekreasional*; pada aspek *ekonomi*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *penciptaan kesempatan kerja*; pada aspek *politik*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *reputasi pemimpin*. Hasil evaluasi kebijakan pada level 3, yaitu alternatif kebijakan yang mungkin, menunjukkan bahwa dari kebijakan yang dilakukan masih banyak yang harus dibenahi, sehingga diperlukan adanya kebijakan baru yang lebih baik. Terakhir, konsep perencanaan yang paling efektif untuk dilaksanakan di kawasan alun-alun kota Kabupaten Jember di masa depan adalah *participatory planning*.

Kata kunci : Kebijakan Perubahan Tata Ruang Kawasan Alun-alun, Analisis Deskriptif, Analitik Hirarki Proses (AHP), Model Perencanaan Kota Masa Depan

ABSTRACT

This research entitled “**Analisis Kebijakan Perubahan Tata Ruang Kota Kabupaten Jember Kaitannya Dengan Model Perencanaan Kota Masa Depan (Studi Kasus Kawasan Alun-alun).**” Target in this research is to analyses the Planology concept of town plaza area in sub-province of Jember after changing, describing the expert view related to the impact policy changing of the planology town plaza area in sub-province of Jember evaluated from economics aspect, politics, social, and environmental, and analyzed form/conception from the planning of future town planology in an expert perception. The research method that used is Analytic Descriptive and the Analysis Hierarchy Process (AHP) method. The result conclude that; passing descriptive analysis which have done, obtained the picture impact which tend to positive with the existence of policy changing of plaza planology. But, there are some negative impact for example the settlement of plaza causing the amount of PKL which on the wane, the freshment felt by visitor decrease, and the level of density/absorption on surface water which progressively lower in effect of the usage of concrete floor around plaza area; with the Analytic Hierarchy Process (AHP) method approach, obtained the priority scale affect policy of change of plaza area planology successively are environmental aspect (0.33), social (0.28), economics (0.26), and politics (0.13); at the environmental aspect, obtained the priority scale affect is esthetics concept/beauty; at the social aspect, obtained the priority scale affect is the creation of job opportunity concept; at the political aspect, obtained priority scale affect is the leader reputation concept; the result of policy evaluation at 3rd level, alternative, indicating that the policy still have to correct, so it’s need the existence of a new better policy. Last, the conception of most effective planning to be achieved in town plaza area in the sub-province of Jember in the future is participatory planning.

Keyword: The Policy Changing of Planology Plaza Area, Descriptive Analysis, Analytic Hierarchy Process (AHP), The Planning of Town Future Model.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN SURAT PERNYATAAN
HALAMAN PERSETUJUAN.....
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN MOTTO
ABSTRACT.....
ABSTRAKSI
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....
BAB III. METODE PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian
3.1.1 Jenis Penelitian
3.1.2 Unit Analisis.....
3.2 Metode Pendekatan

3.2	Waktu dan Wilayah Penelitian
3.3	Metode Pengumpulan data
3.3.1	Data Primer
3.3.2	Data Sekunder
3.4	Analisis data
3.4.1	Analisis Data Deskriptif.....
3.4.2	Analisis Data Hasil Studi AHP

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian
4.1.1	Kabupaten Jember
4.1.2	Kawasan Alun-alun Kota Jember
4.2	Hasil dan Pembahasan.....
4.2.1	Hasil Studi Analisis Deskriptif.....
4.2.2	Hasil Studi AHP

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan
5.2	Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. melalui analisis deskriptif yang dilakukan, diperoleh gambaran dampak yang cenderung positif dengan adanya kebijakan perubahan tata ruang alun-alun. Namun, terdapat beberapa dampak negatif diantaranya adalah penataan alun-alun menyebabkan jumlah PKL yang semakin berkurang, kenyamanan yang dirasakan pengunjung berkurang, dan tingkat densitas/penyerapan air permukaan yang semakin rendah akibat pemakaian lantai beton di sekitar kawasan alun-alun.
2. melalui pendekatan metode Analitik Hirarki Proses (AHP), diketahui hasil analisis studi AHP sebagai berikut:
 - a. diperoleh skala prioritas dampak kebijakan perubahan tata ruang kawasan alun-alun berturut turut adalah aspek *lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik*;
 - b. pada aspek *lingkungan*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *estetika/keindahan*;
 - c. pada aspek *sosial*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *fungsi rekreasi*;
 - d. pada aspek *ekonomi*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *penciptaan kesempatan kerja*;
 - e. pada aspek *politik*, diperoleh skala prioritas dampak adalah konsep *reputasi pemimpin*;
 - f. hasil evaluasi kebijakan pada level 3 menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan masih banyak yang harus dibenahi, sehingga masih diperlukan adanya kebijakan baru yang lebih baik.
3. konsep perencanaan yang paling efektif untuk dilaksanakan di kawasan alun-alun kota kabupaten Jember di masa depan adalah *participatory planning*.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa saran yang bisa diajukan yaitu:

1. perlunya perhatian lebih terhadap dampak kebijakan penataan alun-alun di masa depan yaitu: (a) pada upaya peningkatan jumlah PKL di kawasan alun-alun sebagai basis ekonomi masyarakat sekitar; (b) perhatian lebih terhadap kenyamanan pengunjung; serta (c) tingkat densitas/penyerapan air permukaan yang harus terjaga.
2. diperlukan perhatian yang serius terhadap beberapa kemungkinan dampak yang paling besar dan merugikan yaitu: (a) aspek lingkungan yaitu pencemaran tanah; (b) aspek sosial yaitu keamanan pengunjung; (c) aspek ekonomi adalah upaya peningkatan iklim investasi di sekitar kawasan alun-alun kota pada khususnya dan kabupaten Jember pada umumnya; dan (d) tidak menjadikan aspek politik semata-mata menjadi basis atas setiap kebijakan yang hendak dilakukan.
3. perlunya dilakukan perencanaan yang melibatkan partisipasi publik (*participatory planning*) untuk penyelenggaraan kebijakan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat kabupaten Jember, khususnya di kawasan alun-alun kota kabupaten Jember di masa mendatang.
4. perlunya kontinuitas penelitian yang serupa, yaitu penelitian yang berorientasi pada evaluasi kebijakan pemerintah daerah maupun swasta demi terciptanya kehidupan masyarakat yang demokratis dan berbasis kebutuhan rakyat, utamanya terkait dengan Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, A. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Cetakan Pertama. Solo: Pondok Edukasi.
- Aisyah, D. 2003. *Hubungan Birokrasi dengan Demokrasi*. Jurusan Ilmu Adminisrasni Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara- *USU digital library*. <http://www.library.usu.ac.id> [07 Januari 2007].
- Amurwaraharja, I. 2003. *Analisis Teknologi Pengolahan Sampah Dengan Proses Hirarki Analitik Dan Metoda Valuasi Kontingensi : studi kasus di jakarta timur*. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor <http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=284> [11 Oktober 2006].
- Amsyari, F. 1996. Membangun Lingkungan Sehat Menyambut Lima Puluh Tahun Indonesia Merdeka. Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.
- Andriani, J. 2002. *Studi Kualitatif Mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian: *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 11, Nomor 2, 2002*. <http://pustakaepitan.go.id.pdf> [07 Januari 2007]
- Catanese, A. J & Syner, J. C. (ed) 1988. *Perencanaan Kota*. Edisi kedua. Terjemah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Clymer, Carlton R dkk. 1988. *Pengantar Ilmu Politik*. Terjemah. Jakarta: Rajawali Press.
- Demko, D. 2006. *Tools for Multi-objective and multi-disciplinary Optimization in Naval Ship Design, Thesis Master of Science*. Blacksburg-Virginia: Virginia Polytechnic Institute. http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd/unrestricted/Demko_Thesis_Final.pdf [26 Oktober 2006]
- Dep. PU/RTH Wilayah Perkotaan RI. Tanpa tahun. *Ruang Terbuka Hijau (RTH) Wilayah Perkotaan*; Makalah Lokakarya Pengembangan Sistem RTH di Perkotaan dalam Rangkaian Acara Hari Bakti Pekerjaan Umum ke 60: Lab. Perencanaan Lanskap Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian-IPB. <http://penataanruang-pu.go.id/taru/makalah.pdf>. [07 Januari 2007]
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jember. 2006. *Rencana Anggaran Biaya Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Penataan Kota di Kawasan Alun-alun Kota Jember*. Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jember: Tahun Anggaran 2006.

Djunaedi, A. Tanpa Tahun. *Proses Perencanaan Strategis untuk Perkotaan (Kasus-kasus di Luar Negeri)*. Working Papers: Program Magister Perencanaan Kota dan Daerah (MPKD) UGM. <http://intranet.ugm.ac.id/> [07 Januari 2007]

Evers, H. D. 1995. Sosiologi Perkotaan, Urbanisasi dan Sengketa Tanah di Indonesia dan Malaysia. Cetakan Keempat. Jakarta: LP3ES.

Gehl, J. and Gemzoe (1996). *Public Space Public Life*. Copenhagen: Danish Architectural Press <http://www.openspace.eca.ac.uk/conference/proceedings/PDF/Gehl.pdf> [26 Oktober 2006]

Gehl, J., Litt, & Lis, H. 2002. *Public Spaces and Public Life City of Adelaide*. Copenhagen, Denmark: GEHL Architects Aps Urban Quality Consultants. <http://adelidecitycouncil.com/council/publications.report.pdf>. [27 Desember 2006].

<http://www.adelidecitycouncil.com> [26 Desember 2007]

Ismani, M. A. 1991. *Pokok-pokok Sosiologi Perkotaan*. Malang: Kerjasama Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu sosial (PPIIS) dengan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Jayadinata, J. T. 1992. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Cetakan 1. Bandung: Penerbit ITB Bandung.

Kamil. M. R. Tanpa Tahun. *Forgotten Space: Fenomena Koridor Jalan yang Terabaikan Sebagai Ruang Publik Kota*. Jurusan Arsitektur & Perancangan Kota ITB. Bandung: Info URDI Vol. 17. **Error! Hyperlink reference not valid.** [07 Januari 2007].

Kristof, G. M. 2005. *Planning business improvement using Analytic Hierarchy Process (AHP) and Design Structure Matrix (DSM)*. Tesis Master of Science: Bozeman-Montana: Industrial and Management Engineering Montana State University. <http://www.montana.edu.etd/available/unrestricted/kristof/html> [26 Oktober 2006].

Lewis, W. A. 1994. Perencanaan Pembangunan Dasar-dasar Kebijakan Ekonomi. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.

Mega, V. 1998. *The participatory City: Innovations in the European Union*. Working Papers: Management of Social Transformations (MOST)-United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. **Error! Hyperlink reference not valid.**

Nasir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan kelima. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nawawi, H. H. 1996. *Penelitian Terapan*. Cetakan Kedua. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Nurulhuda, J., Ruzian, J. & Maria, I. F. 1998, *Dampak perkembangan kotabaru di Tangerang ditinjau dari aspek transportasi, pemanfaatan fasilitas dan pembiayaan daerah; Studi: Kota Modern, Gading Serpong dan Alam Setara*. Bandung. Final Project: Departemen Teknik Planologi – ITB. <http://pl.lib.itb.ac.id/go.php/html> [11 Oktober 2006].

_____. 2002, *An Appraisal of Advantages and Burdens of Sukabumi City's Administrative Regional Expansion*. Bandung. Final Project, Departemen Planologi ITB. <http://pl.lib.itb.ac.id/go.php/html> [15 Oktober 2006]

Radar Jember (Jawa Pos Grup). 2006. *Alun-alun mirip Kya-kya*. Sabtu, 24 (Juni 2006).

_____. 2006. *Pengurus Masjid Tetap menolak*. Sabtu, 2 (Agustus 2006).

_____. 2006. *Tuh, Trotoar berubah Jadi Parkiran*. Rabu, 27 (September 2006).

Rahman, N. V. 2003. *Perubahan kosmologi ke cosmogenic dunia arsitektur*. <http://library.usu.ac.id/modules.php> [26 Oktober 2006].

Rachbini, D. J. 1994. Ekonomi Informal Perkotaan. Cetakan Pertama. Jakarta: LP3ES.

Saaty, L. T. 1991. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik untuk pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks*. Terjemah: Pustaka Binawan Pressindo.

Salim & Pratiwi. 2005. *Bangunan Komersial, Olahraga, dan Pendidikan serta Ruang Terbuka Perkotaan sebagai Ruang Remaja Kota: Needs Assessment, Studi Kasus Kota Bandung*. Departemen Teknik Arsitektur ITB: Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan Binaan—Infrastructure and Build Environment Vol. I No. 1, Juni 2005.
Setyaningsih, W. 2005.. *Perwujudan Elemen Aksesibilitas pada Bangunan*